

6(1)13

**LAPORAN PENELITIAN LANJUT
BIDANG KELEMBAGAAN**



**UJI COBA PENGGUNAAN
CD MULTIMEDIA TAP ADPU4500
DAN PENGARUHNYA
TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA**

**Drs. Darmanto, M.Ed
Meita Istianda, S.IP, M.Si
Dr. Tri Darmayanti, M.A**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Terbuka
Tahun 2009**

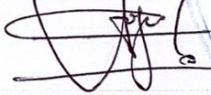


Lembar Pengesahan
Proposal Penelitian Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Judul Penelitian	Uji Coba Penggunaan CD Multimedia TAP ADPU4500 dan Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Mahasiswa
2. Bidang Kajian	Kelembagaan
3. Ketua Peneliti: a. Nama Lengkap b. Jenis Kelamin c. NIP d. Bidang Ilmu e. Pangkat/Golongan f. Jabatan Fungsional g. Fakultas/Jurusan h. Lama Penelitian	Drs. Darmanto, M.Ed Pria 131602651 Administrasi Negara Pembina/IV/a Lektor Kepala ISIP/Ilmu Administrasi 8 bulan
4. Anggota Peneliti 1: a. Nama Lengkap b. Jenis Kelamin c. NIP d. Bidang Ilmu e. Pangkat/Golongan f. Jabatan Fungsional g. Fakultas/Jurusan h. Lama Penelitian	Meita Istianda, S.IP.,M.Si Wanita 131652013 Administrasi Negara Penata/III/c Lektor ISIP/Ilmu Administrasi 8 bulan
5. Anggota Peneliti 2: a. Nama Lengkap b. Jenis Kelamin c. NIP d. Bidang Ilmu e. Pangkat/Golongan f. Jabatan Fungsional g. Fakultas/Jurusan h. Lama Penelitian	Dr. Tri Darmayanti, M.A Wanita 131866177 Komunikasi Pembina/IV/a Lektor Kepala ISIP/Ilmu Administrasi 8 bulan
6. a. Tenaga Laboran b. Keahlian	Ir. Isfarudi, M.Pd Pengolah Data
7. Tenaga Administrasi	Ade Maryam

8. Biaya yang diperlukan: a. Sumber dari UT	Rp. 29.819.000,-
--	------------------

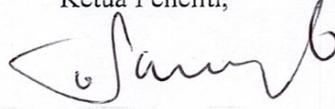
Mengetahui:
Dekan FISIP,



Dr. Tri Darmayanti, M.A
NIP. 19600410 198903 2 001



Pondok Cabe, 29 Desember 2009
Ketua Peneliti,

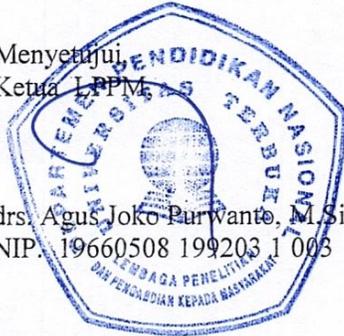


drs. Darmanto, M.Ed
NIP. 19591027 198603 1 003

Menyetujui
Ketua LPPM,



drs. Agus Joko Purwanto, M.Si
NIP. 19660508 199203 1 003



Mengetahui,
Kepala PAU-PPI-UT



dra. Trini Prastati, M.Pd
NIP. 19600917 198601 2 001

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai ujicoba penggunaan CD Multimedia TAP ADPU4500 dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini secara umum adalah mengetahui persepsi mahasiswa mengenai CD Multimedia TAP ADPU4500 dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Adapun dimensi yang akan diteliti mengenai uji coba ini ditunjukkan dengan dimensi: Tampilan CD, penyiar, penyampaian materi oleh dosen, dan materi CD. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang belum lulus TAP ADPU4500 sampai dengan masa registrasi 2008.1 dan meregistrasi kembali pada tahun 2009.1. Adapun pemilihan sampel diambil secara acak. Data primer diperoleh dengan cara menyebarkan angket kepada para responden, sedangkan data sekunder diperoleh dengan cara mengumpulkan dokumentasi yang terkait dengan penelitian CD. Data yang sudah terkumpul kemudian diolah serta dilakukan analisis dengan menggunakan SPSS.

Analisis terhadap hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam hal pengaruh penggunaan CD multimedia terhadap hasil belajar mahasiswa pada matakuliah TAP ADPU4500. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan CD terhadap hasil belajar mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya jumlah mahasiswa yang lulus secara signifikan.

Dengan hasil penelitian tersebut diharapkan pihak universitas dapat menindaklanjutinya sehingga penggunaan CD TAP ADPU4500 sebagai alat bantu belajar mahasiswa dapat membantu mahasiswa untuk lulus studi tepat pada waktunya.

Pondok Cabe, 29 Desember 2009

Tim peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Pengesahan	i
Abstrak	ii
Daftar Isi	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	19
A. Metode Penelitian	19
B. Hipotesis	20
C. Populasi dan sampel	21
D. Metode Pengumpulan Data	21
E. Instrumen Penelitian	23
F. Metode Analisis Data	23
G. Metode Pengujian Hipótesis	24
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	25
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	47
A. Simpulan	47
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	
Daftar Lampiran	
	iii

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Terbuka (UT) merupakan institusi pendidikan tinggi yang menerapkan sistem belajar jarak jauh dimana mahasiswa belajar dengan sistem mandiri dengan menggunakan bahan ajar modul sebagai sarana belajar tercetak yang utama. Namun demikian UT juga menyediakan materi belajar yang dikemas dalam bentuk non cetak yang berbasis Teknologi Informasi (TI) seperti *Compact Disc* (CD) interaktif yang dikembangkan dengan konsep multimedia. Ada berbagai hasil penelitian yang menyebutkan pentingnya penggunaan CD dalam dalam proses belajar mahasiswa dengan tujuan agar mahasiswa mampu belajar secara mandiri dan tidak tergantung sepenuhnya dengan peranan dosen di dalam ruang kuliah. Dalam salah satu artikelnya (Suryadi, 2007) menjelaskan bahwa teknologi termasuk CD, mempunyai kelebihan dibandingkan dengan alat belajar yang lain yakni mempermudah dan mempercepat kerja siswa (mengefisienkan), juga menyenangkan karena siswa berinteraksi dengan warna-warna, gambar, suara, video, dan sesuatu yang instan. Situasi dan kondisi yang menyenangkan ini sebenarnya menjadi faktor yang sangat penting dan esensial untuk mencapai efektivitas belajar. Di sini teknologi mampu membangkitkan emosi positif dalam proses belajar. Teknologi juga memberikan kesenangan, kemudahan, dan kecepatan dalam belajar, dan melibatkan siswa dalam kecanggihan dan kemutakhiran teknologi. Hidayat (2007) juga menyatakan bahwa CD dapat membantu mahasiswa untuk lebih aktif belajar dengan didorong atas kemauan

sendiri. CD ROM Interaktif merupakan bahan ajar yang dikemas dalam bentuk *Compact Disc (CD)* yang isinya tidak hanya berupa teks dan grafis saja melainkan dapat menggambarkan atau menunjukkan operasionalisasi langkah-langkah atau proses suatu kegiatan. Dengan bahan ajar ini aktivitas belajar yang berlangsung lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri dan tanggung jawab sendiri dari belajar tanpa memerlukan arahan dan bimbingan langsung dari dosen, baik di dalam maupun di luar kelas atau laboratorium dalam rangka mencapai kompetensi yang telah ditentukan secara efektif dan efisien. Dalam penelitiannya mengenai media pembelajaran di bidang Fisika Terapan, Adri dan Azhar (2008) mengatakan bahwa CD ROM atau sering disebut E-Media merupakan salah satu media pembelajaran di bidang Fisika Terapan yang dapat dianggap sebagai salah satu alternatif untuk membantu mengatasi masalah belajar mahasiswa. Dengan menggunakan CD interaktif, mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan belajar mandiri serta dapat memberikan keluwesan dan kebebasan bagi mahasiswa dalam mengeksplorasi kemampuannya secara mandiri.

-
- 1) Proposal ini untuk penelitian bidang kelembagaan UT Tahun 2009 ,
Topik B.1, Penelitian Lanjut, Panduan Penelitian, 2009, halaman 11.**

Pada tahun 2008 melalui penelitian Model Bahan Ajar Berbasis Multimedia telah dihasilkan CD Multimedia Tugas Akhir Program (TAP) ADPU4500. CD Multimedia TAP ADPU4500 tersebut saat ini sedang memasuki tahap uji coba sebelum didistribusikan kepada pengguna. Sebagai tahapan dari proses produksi, uji coba merupakan bagian penting yang harus dilalui untuk melihat layak tidaknya suatu produk didistribusikan, dan untuk melihat apakah produk tersebut telah sesuai dengan tujuan yang diharapkan pada saat pertama kali produk tersebut diproduksi.

Berkaitan dengan uji coba, beberapa orang berpendapat bahwa uji coba juga merupakan evaluasi, karena dalam proses uji coba hasil akhirnya adalah evaluasi atau terkandung makna evaluasi. Sebagaimana dinyatakan Idris (2008) proses pengembangan multimedia pembelajaran secara garis besar melalui beberapa tahap, yaitu: desain, produksi, dan evaluasi. Evaluasi dimaksudkan untuk melihat apakah bahan ajar multimedia yang telah dikembangkan sesuai dengan yang telah direncanakan atau ada hal-hal yang perlu direvisi sebelum didistribusikan kepada pengguna. Kemudian Hardhono (2004) mengatakan sebelum bahan ajar multimedia didistribusikan kepada pemakai sebaiknya dilakukan ujicoba dan evaluasi terlebih dahulu. Hardhono juga menjelaskan bahwa selain efektif dari sisi pelibatan banyak indera dalam proses belajar, multimedia juga fleksibel dalam arti menyesuaikan dengan kecepatan belajar seorang pengajar. Pentingnya multimedia sebagai proses pembelajaran siswa juga dapat dilihat dari segi pemanfaatannya untuk pembelajaran

tatap muka dalam kelas yaitu memberi peluang peserta untuk melakukan pengulangan atas materi ajar yang belum dipahami.

Merujuk pada penelitian Adri (2008) dalam pengembangan paket multimedia interaktif sebagai sarana belajar mandiri mahasiswa, tahap dalam pengembangannya adalah persiapan, pembuatan, uji coba, dan evaluasi. Dengan demikian uji coba atau evaluasi merupakan bagian dari pengembangan multimedia yang memang harus dilakukan agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Uji coba TAP ADPU4500, yang dilakukan dalam penelitian ini nantinya mengacu pada konsep uji coba Tessmer (2006), yaitu untuk melihat 1) *Implementability*, kemampuan untuk dapat dilaksanakan. 2) *Sustainability*, kesinambungan dalam penggunaannya/kemampuan adaptasi di lapangan. 3) *Efektiveness*, keefektifannya dalam mencapai tujuan pembelajaran. 4) *Appropriateness*, kecocokan dengan lingkungan, dan 5) *Acceptance* dan *attractiveness*, penerimaan dan kemenarikan media pembelajaran.

1.2 Perumusan Masalah

Bahan ajar multimedia akan memiliki daya guna apabila dalam proses belajar tujuan dari pengajaran tercapai. Menurut Sudjana (2001), media pengajaran merupakan salah satu unsur penting dalam belajar dan pembelajaran yang dapat mempertinggi proses belajar, sehingga pada akhirnya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar. CD multimedia TAP ADPU4500 agar menjadi bahan ajar yang layak dan berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar perlu dilakukan uji coba dan evaluasi. Oleh karena itu, maka dalam penelitian ini akan dilakukan **Uji Coba Penggunaan CD Multimedia TAP ADPU4500 dan melihat Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Mahasiswa.** Hasil ujicoba akan

dilakukan untuk mengevaluasi CD sebelum didistribusikan. Adapun CD yang diujicoba tersebut merupakan hasil produksi yang dibuat pada tahun 2008 yang didasarkan hasil penelitian kelembagaan tahap pertama, yang didanai dari Universitas Terbuka.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan persepsi mahasiswa mengenai penggunaan CD multimedia TAP ADPU4500.
2. Menjelaskan pengaruh CD multimedia TAP ADPU4500 terhadap hasil belajar mahasiswa.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1) Memperoleh masukan bagi peningkatan/perbaikan kualitas CD multimedia, sebelum CD didistribusikan ke mahasiswa.
- 2) Membantu mengatasi kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam menghadapi TAP, misalnya mengerjakan ujian yang berbentuk *essay*, mengakses tutorial tatap muka, ataupun tutorial on line.
- 3) Mengenalkan dan membiasakan mahasiswa UT untuk akrab dengan penggunaan Teknologi Informasi sebagai salah satu media belajar. Seperti dijelaskan oleh Padmo & Toha dalam Andriani (2004) dimana mahasiswa UT yang memanfaatkan radio, TV dan warnet hanya 35%. Padahal dengan pesatnya perkembangan teknologi, sudah seharusnya mahasiswa UT

dimotivasi agar akrab dan mampu memanfaatkan teknologi sebagai bagian dari proses belajar.

- 4) Memperkuat dan meyakinkan dosen, pengguna (mahasiswa), dan masyarakat umum bahwa mengakses dan meningkatkan kualitas pengetahuan dapat dilakukan tidak hanya dengan sistem konvensional (tatap muka, mencatat, membaca buku) tetapi dengan memanfaatkan perkembangan Teknologi Informasi.
- 5) Memotivasi UT dan PS Administrasi Negara khususnya, bahwa pengembangan multimedia di masa depan layak ditingkatkan sebagai sarana meningkatkan kualitas pelayanan bagi mahasiswa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Multimedia

Pada umumnya penyelenggara sistem pendidikan jarak jauh menyediakan media bantu yang beragam untuk memberikan layanan bantuan belajar kepada mahasiswa. Selain bentuk cetak seperti modul, ada juga materi belajar yang dikemas dalam bentuk non cetak yang berbasis Teknologi Informasi seperti CD interaktif yang dikembangkan dengan konsep multimedia. Multimedia adalah kombinasi dari komputer dan video (Rosch, 1996) atau multimedia secara umum merupakan kombinasi tiga elemen, yaitu suara, gambar dan teks (McCormick, 1996) atau multimedia adalah kombinasi dari paling sedikit dua media (input atau output dari data), media dapat berupa audio (suara, musik), animasi, video, teks, grafik dan gambar (Turban, 2002) atau multimedia merupakan alat yang dapat menciptakan presentasi yang dinamis atau interaktif yang mengkombinasi teks, grafik, animasi, audio, dan gambar video sebagaimana dinyatakan Robin & Linda (2001) dalam Marga (2005). Definisi lain dari multimedia yaitu dengan menempatkannya dalam konteks seperti yang dilakukan oleh Hosfsetter (2001), multimedia adalah pemanfaatan komputer untuk membuat dan menggabungkan *link* dan *tool* yang memungkinkan pemakai melakukan navigasi, berinteraksi, berkreasi, dan berkomunikasi. Sementara (Sabatini, 2001) dalam Hardhono (2004), menyatakan multimedia merupakan semua komponen media: teks, gambar, animasi, suara, dan film atau video yang disajikan dalam suatu alat, yaitu komputer multimedia.

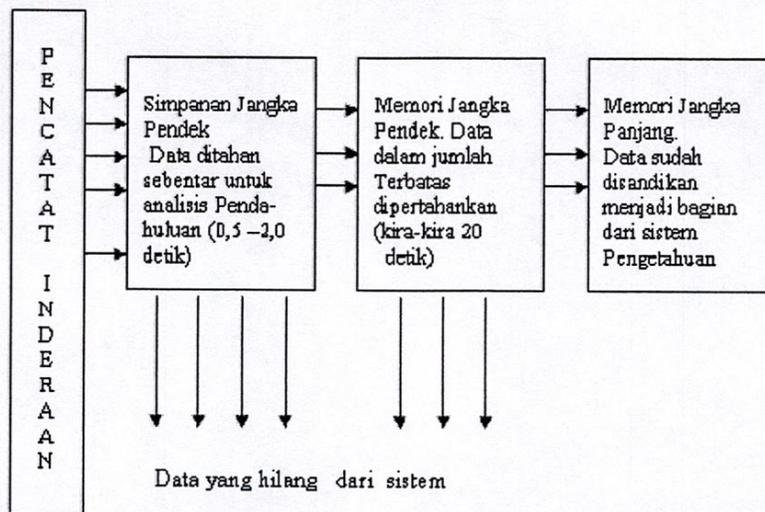
Multimedia dengan segala komponen yang terintegrasi padanya, dengan demikian memiliki kelebihan dari bahan ajar cetak, yaitu menarik indera dan menarik minat. Koehnert (Idris, 2008) mengatakan bahwa semakin banyak indera yang terlibat dalam proses belajar, maka proses belajar tersebut akan menjadi lebih efektif. Lembaga Riset dan Penerbitan Komputer yaitu Computer Technology Research (CTR) menyatakan bahwa orang hanya mampu mengingat 20% dari yang dilihat dan 30% dari yang didengar. Tetapi orang dapat mengingat 50% dari yang dilihat dan didengar dan 80% dari yang dilihat, didengar dan dilakukan sekaligus. Maka multimedia sangat efektif (Marga, 2005)

Pemanfaatan teknologi multimedia sebagai *interactive multimedia instructional* (IMMI), sebagai salah satu sarana pembelajaran bagi mahasiswa, mempunyai beberapa kekuatan dasar, seperti yang dikemukakan oleh Phillips (1997) dalam Adri (2008), yaitu: a) *Mixed media*. Dengan menggunakan teknologi multimedia, berbagai media konvensional yang ada dapat diintegrasikan ke dalam satu jenis media interaktif, seperti media teks (papan tulis), audio, video, yang jika dipisahkan akan membutuhkan lebih banyak media. b) *User control*. Teknologi IMMI, memungkinkan pengguna untuk menelusuri materi ajar, sesuai dengan kemampuan dan latar belakang pengetahuan yang dimilikinya, disamping itu menjadikan pengguna lebih nyaman dalam mempelajari isi media, secara berulang-ulang. c) *Simulasi dan visualisasi*. Simulasi dan visualisasi merupakan fungsi khusus yang dimiliki oleh IMMI, sehingga dengan teknologi animasi, simulasi dan visualisasi komputer, pengguna akan mendapatkan informasi yang lebih real dari informasi yang bersifat abstrak. Dalam beberapa kurikulum dibutuhkan pemahaman yang kompleks, abstrak, proses dinamis dan mikroskopis, sehingga dengan simulasi dan visualisasi peserta didik akan dapat

mengembangkan mental model dalam aspek kognitifnya. d) *Gaya belajar yang berbeda*. IMMI mempunyai potensi untuk mengakomodasi pengguna dengan gaya belajar yang berbeda-beda.

2.2 Multimedia sebagai Proses Belajar

Salah satu teori belajar yang relevan dengan proses belajar melalui CD interaktif adalah teori pengolah informasi. Banyak ahli psikologi yang menjelaskan proses belajar seseorang ditinjau dari teori pengolah informasi diantaranya adalah Gagne (1977) dan Gredler (1991). Pada dasarnya pendapat keduanya adalah sama, yaitu menjelaskan: (1) informasi dari lingkungan diterima oleh pencatat indra (umumnya indera mata dan telinga), (2) informasi tersebut diteruskan ke simpanan jangka pendek (disebut pengetahuan sesaat), data ditahan sementara untuk dianalisis pendahuluan, (3) data yang telah dianalisis diteruskan ke memori jangka pendek. Data (dalam jumlah terbatas) dipertahankan dan dikode, dan (4) akhirnya data tersebut diteruskan ke penyimpanan memori jangka panjang.



Konseptualisasi memori manusia sebagai suatu sistem (Gredler, 1991)

Namun, yang paling penting dalam proses pengolahan informasi menurut Gagne, (1977) adalah “informasi jangka pendek diproses menjadi wujud sandi-sandi yang bermakna lalu dikirim ke informasi jangka panjang untuk disimpan secara tetap. Proses penyandian dan pengiriman informasi ini merupakan inti dari belajar. Proses ini terjadi secara psikologis, juga harus terjadi proses perhatian ke sasaran”. Bila perhatian seseorang kurang atau menurun, kemungkinan besar proses pengkodean dan pengiriman informasi ke memori jangka panjang tidak akan terjadi dengan sempurna. Berarti tidak terjadi proses belajar atau informasi tersebut hilang atau lupa.

2.3 Kualitas Hasil Belajar

Pengertian dan konsepsi hasil belajar yang dikemukakan oleh ahli-ahli sedikit banyak dipengaruhi oleh aliran-aliran atau teori-teori yang dianutnya. Menurut

Wittrock dalam Good & Brophy (1990), belajar adalah suatu terminologi yang menggambarkan suatu proses perubahan melalui pengalaman. Proses tersebut mempersyaratkan perubahan yang relatif permanen berupa sikap, pengetahuan, informasi, kemampuan dan keterampilan melalui pengalaman. Selanjutnya disebutkan bahwa belajar itu bagaimana seseorang memanipulasi lingkungan.

Skinner dengan teori Kondisioning Operannya sebagaimana dikutip Gredlerr (1991) mengatakan bahwa hasil belajar merupakan respon (tingkah laku) yang baru. Pada dasarnya respon yang baru itu sama pengertiannya dengan tingkah laku (pengetahuan, sikap, keterampilan) yang baru. Gagne (1977) berpendapat; belajar ialah seperangkat proses kognitif yang mengubah sifat stimulasi dari lingkungan menjadi beberapa tahapan pengolahan informasi yang diperlukan untuk memperoleh kapabilitas yang baru. Kapabilitas inilah yang disebut hasil belajar. Berarti belajar itu menghasilkan berbagai macam tingkah laku yang berlain-lainan, seperti pengetahuan, sikap, keterampilan, kemampuan, informasi, dan nilai. Berbagai macam tingkah laku yang berlain-lainan inilah yang disebut kapabilitas sebagai hasil belajar.

Menurut Gagne & Briggs (1979) ada 5 kategori kapabilitas hasil belajar, yaitu 1) keterampilan intelektual (*intellectual skills*), 2) strategi kognitif (*cognitive strategies*), 3) informasi verbal (*verbal information*), 4) keterampilan motorik (*motor skills*), dan 5) sikap (*attitudes*). Sementara itu Bloom dengan kawan-kawannya sebagaimana dikutip oleh Degeng (1991), mengklasifikasikan hasil belajar menjadi tiga domain atau ranah, yaitu “ranah kognitif, psikomotor, dan sikap. Ranah kognitif, menaruh perhatian pada pengembangan kapabilitas dan keterampilan intelektual; ranah psikomotor berkaitan dengan kegiatan-kegiatan

manipulatif atau keterampilan motorik; dan ranah sikap berkaitan dengan pengembangan perasaan, sikap, nilai, dan emosi". Untuk menghasilkan kelima kategori kapabilitas atau kelima ranah hasil belajar tersebut ditentukan atau dipengaruhi oleh faktor internal seperti pengetahuan prasyarat atau kemampuan awal dari masing-masing kategori hasil belajar yang telah dimiliki oleh siswa, yang berkaitan dengan kapabilitas atau keterampilan yang sedang dipelajari.

Hasil belajar atau pembelajaran sebagai pengaruh yang memberikan suatu ukuran nilai dari metode (strategi) alternatif dalam kondisi yang berbeda. Ada hasil nyata dan diinginkan. Hasil nyata, hasil-hasil kehidupan nyata dari menggunakan metode spesifik dalam kondisi yang spesifik, sedangkan hasil diinginkan adalah tujuan-tujuan yang umumnya berpengaruh pada pemilihan suatu metode. Ini berarti hasil belajar sangat erat kaitannya dengan metode yang digunakan pada sesuatu kondisi tertentu. Semakin tepat pemilihan metode atau strategi pembelajaran pada suatu kondisi, hasil belajar semakin baik. Secara spesifik, hasil belajar suatu kinerja yang diindikasikan sebagai suatu kapabilitas yang telah diperoleh. Hasil belajar tersebut selalu dinyatakan dalam bentuk tujuan-tujuan khusus perilaku.

2.4 Multimedia dan peningkatan hasil belajar

Pemanfaatan multimedia diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar sebab dalam multimedia terkandung teks, gambar, animasi, suara, dan film atau video. Dengan kelengkapan unsur tersebut maka multimedia menstimulus indera pandang untuk lebih mengeluarkan daya tangkapnya. Pernyataan ini berkaitan

dengan pendapat Dale (1969) yang menyatakan bahwa pemerolehan hasil belajar melalui indra pandang berkisar 75%, melalui indra dengar sekitar 13%, dan melalui indra lainnya sekitar 12%. Hal senada ditegaskan oleh Baugh (1986) yang menyatakan bahwa kurang lebih 90% hasil belajar seseorang diperoleh melalui indra pandang, 5% diperoleh melalui indra dengar, dan 5% lagi diperoleh melalui indra lainnya.

Peningkatan hasil belajar melalui multimedia juga dikarenakan multimedia fleksibel dalam menyesuaikan dengan kecepatan belajar seseorang. Seorang pebelajar yang memiliki kecepatan belajar lebih tinggi dapat lebih cepat menyelesaikan kegiatan belajarnya, sedangkan pebelajar dengan kecepatan belajar lambat dapat menyelesaikan aktivitas belajarnya sesuai dengan kecepatannya masing-masing. Dengan multimedia, pembelajaran dapat dilakukan dengan lebih fleksibel berkaitan dengan waktu dan tempat. Pebelajar tidak dituntut untuk hadir pada tempat dan waktu tertentu untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, karena mereka dapat mempelajari materi pelajaran melalui multimedia kapan saja dan di mana saja selama terdapat multimedia. Oleh karena itu sehubungan dengan kualitas hasil belajar Reinhardt (Idris, 2008) mengidentifikasi kelebihan multimedia yaitu dikarenakan: (1) multimedia dapat meningkatkan rasa ingintahu, kreativitas, dan kerjasama kelompok; (2) multimedia dapat mengubah peran guru tradisional menjadi dari guru modern; (3) menggunakan multimedia akan dapat mengingatkan kembali model pembelajaran; (4) multimedia dapat meningkatkan akses informasi; (5) multimedia dapat menyediakan bahan yang lebih untuk bisa mengarah kepada "*media overload*"; dan (6) multimedia tidak lagi terkungkung dalam kelas, tapi bisa melangkah lebih maju.

2.5 Uji Coba/Evaluasi Multimedia

Multimedia dapat dikatakan efektif apabila telah diketahui manfaat dan signifikansinya terhadap peningkatan hasil belajar. Untuk mengetahui efektifitas multimedia maka perlu dilakukan ujicoba terlebih dahulu sebelum dievaluasi. Dalam melakukan uji coba multimedia, Tessmer (1996) memfokuskan pertanyaan yang perlu dijadikan acuan yaitu pada konteks: 1) kemampuan untuk dapat dilaksanakan (*Implementability*): melalui pertanyaan antara lain dapatkah media pembelajaran tersebut digunakan sesuai dengan apa yang diharapkan? Apakah penggunaannya memerlukan pelatihan khusus? Apakah diperlukan perangkat pendukung lain? Kendala apa saja yang dihadapi pengguna dalam menggunakan media pembelajaran tersebut? 2) Kestinambungan (*Sustainability*): faktor-faktor apa saja yang memungkinkan media pembelajaran tidak digunakan atau sebaliknya oleh pengguna? Akankah materi (*content*) suatu ketika nanti akan kedaluarsa (*out of date*)? Apakah media pembelajaran tersebut memungkinkan diadaptasi atau disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan oleh pengguna? Apakah tidak ada masalah berkaitan dengan pemeliharaan dan perawatan (*maintenance*)? Apakah teknologi pendukung, dalam periode waktu yang relatif pendek ke depan akan kedaluarsa? 3) Efektifitas: apakah media pembelajaran yang digunakan tersebut dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik? Apakah pengguna dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan setelah belajar dengan memanfaatkan media pembelajaran tersebut? 4) Kecocokan dengan lingkungan (*appropriateness*): apakah media pembelajaran tersebut dapat digunakan dalam beberapa variasi lingkungan seperti di rumah, di dalam kelas, untuk belajar sendiri, untuk belajar klasikal, dan lain-lain? Apakah faktor yang mendukung dan menghambat ketika digunakan dalam berbagai variasi lingkungan

yang berbeda-beda tersebut? Apakah media pembelajaran tersebut dapat digunakan dengan kondisi fasilitas yang paling minimal? 5) Penerimaan dan kemenarikan (*acceptance & attractiveness*): pada bagian-bagian manakah dari media pembelajaran yang membosankan atau sebaliknya? Hal-hal apa saja yang menyebabkan media pembelajaran tersebut membosankan atau sebaliknya? Apakah pengguna menunjukkan kepuasan terhadap media pembelajaran tersebut? Apakah pengguna menyatakan bahwa media pembelajaran tersebut dapat memenuhi atau sesuai dengan kebutuhan mereka?

Setelah dilakukan ujicoba, maka hasil dari uji coba dilakukan untuk mengevaluasi multimedia. Evaluasi menurut Puspitasari (2004) merupakan proses pengambilan keputusan tentang keberhasilan suatu program, proses, maupun produk tertentu. Gronlund & Linn (1990) dalam Puspitasari (2004) mengatakan evaluasi sebagai suatu proses yang dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi guna menentukan sejauh mana siswa mencapai tujuan pendidikan. Sementara mengambil pengertian evaluasi dari Lee & Owens (2004), diperoleh pengertian evaluasi berdasarkan tingkatan evaluasi yaitu: 1) Reaksi (*reaction*) Untuk mengetahui tanggapan dari peserta terhadap aktivitas yang telah dilakukan, sehingga dapat memperbaiki aktivitas berikutnya, 2) Pengetahuan (*knowledge*) Untuk mengukur tingkat pencapaian yang berhubungan dengan tingkatan isi dan ketrampilan dari aktivitas yang telah dilakukan, 3) Kinerja (*performance*) Mengukur perubahan perilaku atau sikap sebagai hasil dari pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh selama aktivitas berlangsung, 4) Dampak (*impact*) Mengukur dampak yang menjadi keuntungan dari aktivitas yang telah dilakukan.

2.6 Hasil Penelitian Yang Terdahulu

Pemanfaatan bahan ajar berbasis multimedia sebagai salah satu sarana dalam mentransfer ilmu pengetahuan layak dikembangkan, karena multimedia dapat menyajikan materi secara visual dengan mengintegrasikan teks, audio, grafik, animasi dan video dalam satu kesatuan tampilan. Selain itu bahan ajar multimedia memiliki kelebihan yaitu simpel, mudah dibawa ke mana-mana, dapat diputar berulang kali, dinamis, interaktif, dan murah.

Pengembangan multimedia TAP ADPU4500 dilakukan melalui serangkaian empat tahapan yaitu analisis, pemilihan teknologi, strategi pengembangan dan proses, serta disain (pengembangan/produksi). Dalam proses ini ternyata *tahap analisis* merupakan hal yang penting dilakukan untuk memperoleh gambaran yang dibutuhkan pengguna (mahasiswa). Tahapan analisis merupakan hal yang baru bagi pengembangan naskah di lingkungan UT. Sepengetahuan peneliti, para penulis naskah BANC belum melakukan prosedur ini. Mereka membuat naskah berdasarkan prediksi terhadap bagian yang diperkirakan sulit dipahami mahasiswa atau bagian yang dapat dikembangkan dari segi medianya. Padahal akan sangat tepat sasaran apabila pengembangan naskah BANC melalui tahapan analisis/analisis kebutuhan. Jadi sifatnya *bottom up* (melihat kebutuhan mahasiswa lebih dahulu). Tahapan analisis kebutuhan dilakukan melalui penelitian.

Selain tahap analisis, hal penting yang perlu dilakukan adalah dalam proses produksi yaitu pendampingan. Penulis naskah sebaiknya merupakan satu kesatuan (team work) dengan bagian produksi. Jadi dia harus mendampingi secara intens selama proses produksi. Pendampingan ini diperlukan untuk mengantisipasi kenyataan di lapangan yang acapkali berbeda dengan yang tertulis di naskah, sehingga dapat cepat mengatasinya. Hal ini penting untuk menjamin keberhasilan produksi, dan menghindari proses produksi ulang yang tentunya akan memakan waktu dan biaya.

2.7 Tugas Akhir Program (TAP)

Tugas Akhir Program (TAP) pada program studi ADPU4500 merupakan suatu bentuk ujian tertulis dengan durasi selama 180 menit yang diberikan kepada mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk menempuh TAP. Pada umumnya

mahasiswa menganggap TAP sulit dikerjakan karena berbentuk esay, sedangkan selama kuliah di Universitas Terbuka, mahasiswa jarang mengerjakan soal ujian yang berbentuk esay, tapi pilihan berganda.

Ujian TAP mempunyai tingkat kesulitan yang relatif tinggi karena mahasiswa diminta untuk menjawab pertanyaan dengan cara melakukan analisis terhadap permasalahan yang berhubungan dengan program studi Administrasi Negara. Ujian TAP memuat beberapa matakuliah pendukung TAP yang merupakan matakuliah inti dari program studi, yaitu Kepemimpinan, Teori Organisasi, Perilaku Organisasi, Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia, Pengembangan Organisasi, dan Kebijakan Publik. Dengan demikian materi yang diujikan di dalam TAP ADPU4500 mencakup materi yang terdapat dalam matakuliah pendukung tersebut.

Ujian TAP yang diselenggarakan disesuaikan dengan kompetensi yang telah ditetapkan oleh Program Studi dimana pada umumnya kompetensi yang diharapkan adalah mahasiswa mampu menganalisis permasalahan yang berhubungan dengan bidang ilmu administrasi negara. Dengan demikian mahasiswa yang berhasil lulus ujian TAP dianggap telah mampu memenuhi kompetensi yang diharapkan oleh program studi.

2.8 CD TAP ADPU4500

CD TAP ADPU4500 merupakan suatu media yang berbentuk *compact disc* yang di dalamnya memuat materi-materi yang berhubungan dengan strategi belajar bagi mahasiswa yang mengambil Program Studi Administrasi Negara, yang akan menempuh ujian TAP. Secara garis besar, materi dalam CD ini memuat tampilan berupa video mengenai pentingnya belajar dalam rangka menghadapi TAP. Dalam CD juga memuat berbagai strategi dalam menghadapi TAP, penjelasan materi yang disampaikan oleh dosen FISIP UT.

Isi materi CD yang telah dibuat pada penelitian awal telah disesuaikan dengan standar pembuatan CD yang telah ditetapkan oleh UT yaitu dengan melalui beberapa tahap diantaranya adalah penulisannya didasarkan atas Garis-garis Besar Program Multimedia (GBPM) dan telah melalui penelaahan materi maupun media yang dilakukan oleh pakar yang kompeten di bidangnya.

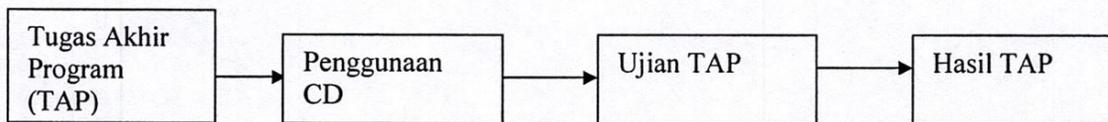
2.9 Proses Penggunaan CD

Dari penelitian awal telah dihasilkan CD TAP ADPU4500. Untuk mengetahui kelayakan materi CD tersebut maka dilakukan uji coba terhadap mahasiswa yang akan pernah gagal menempuh ujian TAP, kemudian diberi CD untuk dipelajari dalam waktu yang telah ditetapkan.

Dalam mempelajari penggunaan CD tersebut, mahasiswa diberi pengarahan serta panduan sehingga diharapkan mahasiswa dapat memahami cara penggunaan CD tersebut. Dalam proses penggunaan CD, mahasiswa selalu dipantau oleh peneliti sehingga peneliti yakin bahwa mahasiswa menggunakan CD sesuai dengan harapan peneliti.

3.0 Kerangka Berpikir

Dari penjelasan di atas maka kerangka berpikir yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



BAB III

METODOLOGI

3.1 Metode Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, sebagaimana telah diuraikan pada BAB I maka penelitian ini menggunakan metode eksperimen dimana mahasiswa dikelompokkan dalam satu kelompok eksperimen (*one group pre test-posttest design*) dengan cara mendistribusikan CD Multimedia kepada mahasiswa untuk menguji kelayakan penggunaannya. Hasil tes awal mahasiswa diperoleh dari data base Program Studi Administrasi Negara mengenai mahasiswa yang pernah menempuh TAP ADPU4500 tapi tidak lulus samapi dengan masa registrasi 2008.2 dan mahasiswa yang tidak lulus tersebut meregistrasi kembali ujian TAP ADPU4500 pada tahun 2009.1.

Salah satu tujuan penelitian adalah untuk memperoleh gambaran atau deskripsi tentang persepsi mahasiswa Program Studi Administrasi Negara pada FISIP-UT menyangkut penggunaan CD Multimedia TAP ADPU4500 dalam rangka mempersiapkan mahasiswa menghadapi TAP ADPU4500, terutama yang berhubungan dengan tampilan CD multimedia TAP ADPU4500, tampilan penyiar atau *presenter* sewaktu menyiarkan segala aspek yang berhubungan dengan naskah multimedia, tampilan narasumber atau dosen yang memberikan materi matakuliah pendukung TAP ADPU4500, dan materi TAP ADPU4500 yang ditampilkan di CD.

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh CD Multimedia terhadap hasil belajar mahasiswa dalam matakuliah TAP ADPU4500 maka dilakukan pemberian perlakuan (*treatment*) kepada mahasiswa sampel tersebut. Perlakuan terhadap mahasiswa tersebut dilakukan selama periode perkuliahan berlangsung yaitu bulan Maret – Mei 2009. Pada akhir perkuliahan mahasiswa, dilakukan evaluasi sejauh mana dampak penggunaan CD Multimedia terhadap nilai TAP ADPU 4500 tersebut.

Untuk mengetahui validitas desain dan konstruk CD Multimedia dilakukan dengan metode *judgment expert* (uji pakar) dan juga kepada mahasiswa sampel. Selain itu untuk menambah informasi juga dilakukan pengumpulan data melalui wawancara terbatas bagi mahasiswa yang berada di wilayah UPBJJ sampel tersebut.

3.2 Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ho: Tidak ada perbedaan yang signifikan dalam hal pengaruh penggunaan CD

multimedia terhadap hasil belajar mahasiswa pada matakuliah TAP
ADPU4500

H1: Terdapat perbedaan yang signifikan dalam hal pengaruh penggunaan CD

multimedia terhadap hasil belajar mahasiswa pada matakuliah TAP
ADPU4500

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Administrasi Negara yang belum lulus Tugas Akhir Program (TAP) ADPU4500 sampai dengan masa registrasi 2008.1 dan meregistrasi kembali TAP ADPU4500 pada masa registrasi 2009.1 Sedangkan pemilihan sampel dilakukan secara acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Sampel acak sederhana adalah sebuah sampel yang diambil sedemikian rupa sehingga tiap unit penelitian atau satuan elementer dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel adalah dengan mengundi unsur-unsur penelitian atau satuan-satuan elementer dalam populasi. Pada cara ini terlebih dahulu semua unit penelitian (unit elementer) disusun dalam daftar kerangka sampling (*frame sampling*), kemudian dari kerangka sampling ditarik sebagai sampel beberapa unsur atau satuan yang akan diteliti. Pengambilan sampel dilakukan secara undian dengan cara dikocok sehingga setiap unit punya peluang sama untuk dapat dipilih. Setiap nomor unit penelitian dalam daftar kerangka sampling ditulis pada secarik kertas. Kertas tersebut lalu digulung dan dimasukkan dalam sebuah kotak. Setelah dikocok, sejumlah gulungan kertas diambil sesuai dengan jumlah sampel yang direncanakan. Nomor-nomor yang terambil, menjadi unit elementer yang terpilih sebagai sampel. Jumlah sampel yang direncanakan adalah sejumlah 49 sampel responden.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner (angket) kepada mahasiswa untuk menguji pengaruh CD Multimedia TAP ADPU4500 terhadap proses belajar mahasiswa. Kuesioner tersebut merupakan suatu

kumpulan atau daftar yang berisi rangkaian pertanyaan mengenai suatu permasalahan atau bidang yang akan diteliti. Kuesioner yang dikirim tersebut berbentuk semi terbuka dan tertutup. Kuesioner yang dirancang tersebut ditujukan untuk menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan variabel yang ada dalam penelitian yaitu variabel CD Multimedia sebagai variabel Independen dan variabel Hasil Belajar sebagai variabel Dependen. Variabel yang dianalisis terdiri dari 30 peubah indikator yang dikelompokkan ke dalam empat dimensi, yaitu Tampilan, Penyiari, Penyampaian Materi oleh Dosen, dan Materi TAP. Dimensi tampilan terdiri atas dua belas indikator, yaitu: komposisi warna, kesinambungan penataan materi (alur presentasi), ilustrasi musik, kejelasan suara, kejelasan gambar, kejelasan tulisan, kesesuaian ilustrasi dengan materi, animasi (gambar hidup), dan grafis. Dimensi penyiari terdiri atas tujuh indikator, yaitu: penyampaian materi, kejelasan suara, kecepatan bicara, intonasi bicara, artikulasi, karakter penyaji, dan penggunaan Bahasa Indonesia. Dimensi penyampaian materi oleh dosen terdiri atas tujuh indikator, yaitu: penyampaian materi, kejelasan suara, kecepatan bicara, intonasi bicara, artikulasi, karakter penyaji, dan penggunaan Bahasa Indonesia. Dimensi materi TAP terdiri atas empat indikator, yaitu: kelengkapan materi, kemudahan dalam memahami materi, kemutakhiran materi, dan kesesuaian materi dengan kebutuhan mahasiswa.

Pengumpulan data dari responden dilakukan secara random atau acak, sesuai dengan jumlah dan kriteria sampel yang telah ditetapkan. Data sekunder diperoleh baik dalam bentuk laporan statistik yang diterbitkan UT maupun data yang diterbitkan melalui unit terkait di UT seperti Unit Puskom UT dan Biro Administrasi Akademik UT. Data sekunder digunakan dalam rangka mencari nilai TAP ADPU4500 yang telah diperoleh mahasiswa sebelum periode 08.2. Selain itu juga untuk mengetahui alamat mahasiswa dalam rangka pengiriman kuesioner kepada mahasiswa. Selain itu

dilakukan wawancara untuk menambah informasi yang belum terkumpul melalui kuesioner.

3.5 Instrumen Penelitian

Pengujian terhadap validitas dan reliabilitas instrumen penelitian merupakan langkah penting sebelum instrumen digunakan dalam pengumpulan data sesungguhnya di lapangan. Uji validitas dimaksudkan agar instrumen benar-benar valid, dalam arti instrumen dapat digunakan untuk mengukur konsep tertentu atau apa yang hendak diukur. Sedangkan uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui konsistensi alat ukur dalam mengukur konsep yang diukur. Semakin tinggi tingkat konsistensi dan stabilitas sebuah instrumen, maka semakin tinggi pula reliabilitasnya. Reliabilitas instrumen berkaitan dengan ketepatan penggunaan kata dalam pertanyaan atau pernyataan. Penggunaan kata yang kurang tepat dapat menyebabkan persepsi yang keliru bagi responden sehingga dapat menimbulkan bias dalam menganalisisnya.

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data dimulai melalui beberapa tahapan. Kuesioner dikirim kepada 48 responden yang telah memenuhi syarat yaitu mereka yang pernah mengikuti ujian TAP sebelum masa ujian 08.2 namun tidak lulus. Untuk memenuhi jumlah sampel yang sesuai dengan yang diharapkan maka pengiriman kuesioner dilakukan jauh-jauh hari. Data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden kemudian dikumpulkan untuk diedit, dikoding dan ditabulasi dalam tabel dan selanjutnya dilakukan analisis terhadap hasil-hasil yang telah diperoleh. Dari analisis data tersebut diharapkan dapat diketahui persepsi mahasiswa mengenai

penggunaan CD TAP ADPU4500. Selain itu Uji t dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS untuk melakukan uji kelayakan CD Multimedia dalam rangka untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan CD Multimedia TAP ADPU4500 terhadap hasil belajar mahasiswa. Dari hasil analisis tersebut kemudian dilakukan penarikan kesimpulan.

3.7 Metode Pengujian Hipotesis

Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis:

Ho: Tidak ada perbedaan yang signifikan dalam hal pengaruh penggunaan CD

multimedia terhadap hasil belajar mahasiswa pada matakuliah TAP ADPU4500

H1: Terdapat perbedaan yang signifikan dalam hal pengaruh penggunaan CD

multimedia terhadap hasil belajar mahasiswa pada matakuliah TAP ADPU4500

Pengujian hipotesis sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka Ho diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Ho ditolak

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini adalah sebagai kelanjutan dari penelitian yang telah dilakukan pada tahun yang lalu yaitu yang menyangkut pengembangan CD Multimedia TAP ADPU4500 (Istianda dan Darmanto, 2008). Penelitian yang berbentuk ujicoba ini dilakukan dalam rangka mengetahui pengaruh penggunaan CD Multimedia TAP ADPU4500 yang telah dikembangkan pada tahun sebelumnya, sehingga diharapkan dengan model pengujian tersebut dapat memberikan masukan bagi para pengambil keputusan di Universitas Terbuka, khususnya Program Studi Administrasi Negara, bahwa CD Multimedia TAP ADPU4500 yang telah dikembangkan melalui uji coba tersebut telah layak untuk dapat diaplikasikan sebagai alat bantu pendukung belajar mahasiswa yang akan menempuh studi akhir khususnya dalam mempersiapkan diri mengikuti Tugas Akhir Program (TAP) yang bersifat komprehensif oleh mahasiswa Program Studi Administrasi Publik, FISIP UT.

Bab ini menggambarkan temuan penelitian serta pembahasan terhadap temuan penelitian itu sendiri. Pada bagian awal dijelaskan mengenai profil responden kemudian pada bagian berikutnya diuraikan persepsi responden atas CD TAP ADPU4500.

4.1 Profil Responden

Pada tabel di bawah ini digambarkan mengenai jumlah kuesioner yang dikirim serta jumlah kuesioner yang terisi atau dikembalikan.

Tabel 4.1a. Jumlah Kuesioner yang Kembali

UPBJJ	Jumlah Kuesioner Dikirim	Jumlah Kuesioner Terisi
Jakarta	10	6
Serang	1	1
Bandung	1	1
Bogor	1	0
Semarang	4	3
Yogyakarta	3	1
Surakarta	1	0
Ternate	11	0
Jambi	7	2
Palangkaraya	1	1
Kendari	9	3
Jayapura	1	1
Total	48	19

Sesuai dengan tujuan penelitian maka yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah mereka yang pernah tidak lulus TAP ADPU4500 sehingga dalam proses awal penelitian ditetapkan bahwa jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 19 orang, yang terdiri atas laki-laki 13 (68,4%) dan 6 perempuan (31,6%). Seluruh responden tersebut adalah mahasiswa Program Studi Administrasi Publik. Dominisili responden tersebar di UPBJJ Jakarta, UPBJJ Serang, UPBJJ Bandung, UPBJJ Bogor, UPBJJ Semarang, UPBJJ Yogyakarta, UPBJJ Palangkaraya, UPBJJ Kendari, UPBJJ Jayapura.

Lama masa studi yang telah mereka tempuh sangat bervariasi dan ada di antara mereka yang terdaftar sebagai mahasiswa masa registrasi 1986.2 dan yang paling

terkini adalah masa registrasi 2006.1. Dengan demikian ada responden yang telah menempuh studi di UT selama hampir 23 tahun maupun ada yang hanya menempuh masa studi sekitar 3 tahun lebih. Bagi responden yang lama menempuh studinya, memang hal tersebut dimungkinkan di UT, mengingat UT tidak menerapkan system *drop out* ataupun dimungkinkan bagi mahasiswa untuk cuti akademik. Sebaliknya bagi mahasiswa yang cepat menyelesaikan studi terdapat kemungkinan mereka merupakan mahasiswa yang melakukan alihkredit ke UT dari perguruan tinggi asal mereka ataupun mereka mengambil sks yang cukup banyak.

Dilihat dari segi usia, diketahui bahwa usia responden berkisar antara 28 tahun sampai dengan 57 tahun. Terdapat 1 responden yang berusia 28 tahun, 1 responden berusia 39 tahun dan selebihnya berumur di atas 40 tahun. Terdapat 4 responden yang berusia 41 tahun.

Dilihat dari statusnya, responden pada umumnya bekerja (84,2%), baik di instansi pemerintah maupun di instansi swasta. Hanya sebagian kecil saja yang tidak bekerja (15,8%).

Selanjutnya, dilihat dari berapa kali responden tidak lulus TAP ADPU4500 maka dapat dilihat pada Tabel 4.1.b di bawah ini:

Tabel 4.1.b Banyaknya Mahasiswa Tidak Lulus TAP

Tidak Lulus TAP	Jumlah	Persentase
Satu Kali	7	36,8
Dua Kali	9	47,4
Tiga Kali	1	5,3
Empat Kali	2	10,5
Total	19	100,0

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dari tabel di atas terlihat bahwa hampir separoh (47,4%) responden yang pernah menempuh dua kali TAP ADPU4500 dan yang paling sedikit (5,3%) pernah menempuh tiga kali TAP ADPU4500. Terdapat 2 responden yang pernah menempuh TAP ADPU4500 sebanyak empat kali. Tabel tersebut menunjukkan bahwa memang tidak mudah untuk lulus TAP ADPU4500 karena salah satu kemungkinan adalah mahasiswa tidak terbiasa dengan pola ujian komprehensif atau ujian yang berbentuk esay. Selama ini hampir seluruh matakuliah di Program Studi Administrasi Publik diujikan dalam bentuk pilihan ganda sehingga kemungkinan mahasiswa kesulitan mengerjakan TAP ADPU4500.

Dilihat dari penghasilan maka 52,6% berpenghasilan 2,1 juta sampai 3 juta per bulan dan yang berpenghasilan 3,1 juta sampai 5 juta perbulan sebanyak 31,6 persen.

Dilihat dari tutorial yang diikuti maka 52,7% mengikuti tutorial, baik tutorial tatap muka maupun tutorial elektronik. Sedangkan sisanya (47,3%) samasekali tidak pernah mengikuti tutorial. UT menyediakan sarana tutorial yang dapat membantu mahasiswa dalam menyiapkan diri mengikuti ujian TAP ADPU4500. Penyelenggaraan tutorial tatap muka (TTM) diselenggarakan di UPBJJ sedangkan tutorial elektronik dikelola oleh UT Pusat.

Sebagian besar (57,9%) responden menyatakan bahwa fasilitas internet di daerahnya dianggap baik, sedangkan sisanya (42,1%) menganggap fasilitas di daerahnya dianggap kurang baik.

Dalam kaitannya dengan alat pemutar CD (*CD Player*), diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki alat pemutar CD sendiri (84,2%), sedangkan sisanya tidak memiliki (15,8%) alat pemutar CD. Oleh karena itu bagi mereka yang tidak

mempunyai alat pemutar CD sendiri, ada kemungkinan mereka meminjam orang lain untuk memutar CD tersebut.

4.2 Persepsi responden terhadap desain dan *construct* CD TAP ADPU4500

Di bawah ini dijelaskan berbagai aspek menyangkut persepsi responden setelah menggunakan CD TAP ADPU4500.

4.2.1 Komposisi Warna

Mengenai tanggapan responden menyangkut komposisi warna tampilan CD TAP ADPU4500, sebanyak 84,2% responden menganggap komposisi warna CD baik, sedangkan 5,3% menganggap komposisi warna CD kurang baik. Dengan demikian dari tanggapan responden tersebut dapat diterjemahkan bahwa tampilan CD dilihat dari komposisi warna tidak mengecewakan mahasiswa. Komposisi warna dalam tampilan CD menunjukkan kemenarikan CD tersebut. Apabila komposisi warna kurang baik maka dapat menyebabkan mahasiswa kurang antusias untuk melihat tampilan CD. Berikut adalah data persepsi responden mengenai komposisi warna CD.

Tabel 4.2.1 Komposisi Warna

Kategori	Jumlah	Persentase
Sangat kurang	0	0,0
Kurang	1	5,3
Baik	16	84,2
Sangat Baik	2	10,5
Total	19	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data

4.2.2 Kesenambungan alur presentasi

Kesenambungan alur presentasi yang terdapat dalam CD tergambar dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.2.2 Kesenambungan alur presentasi

Kategori	Jumlah	Persentase
Sangat kurang	0	0,0
Kurang	0	0,0
Baik	16	84,2
Sangat Baik	3	15,8
Total	19	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Tabel di atas menunjukkan bahwa CD TAP ADPU4500 mempunyai alur presentasi yang dianggap dapat membantu mahasiswa dimana hal tersebut ditunjukkan persepsi mahasiswa yang menjawab bahwa kesenambungan alur presentasi sangat baik terdapat 15,8% dan yang menjawab baik sebanyak persentasenya sebanyak 84,2%. Hal yang menarik adalah tidak adanya responden yang menjawab alur kesenambungan CD tidak baik ataupun kurang baik. Alur presentasi yang terdapat dalam CD tersebut menyangkut keruntutan cerita termasuk penyampaian materi pokok ADPU 4500. Dengan hampir separoh responden yang menyatakan alur presentasi yang terdapat dalam CD tersebut maka diharapkan membawa dampak positif bagi proses belajar mahasiswa.

4.2.3 Ilustrasi Musik

Tabel di bawah menunjukkan bahwa lebih dari separoh responden (68,4%) menganggap ilustrasi musik yang terdapat dalam CD ADPU4500 baik dan ada yang menganggap sangat baik yaitu sebanyak 10,5%. Walaupun demikian, sebanyak 21.1% responden masih menganggap ilustrasi musik CD ADPU4500 masih kurang baik. Kurang baiknya ilustrasi musik yang terdapat dalam CD ADPU4500 adalah kemungkinan karena kesenangan responden menyangkut selera musik dapat berbeda-beda, sehingga musik yang ada tersebut dirasa kurang baik atau mungkin malahan mengganggu kenyamanan responden dalam melihat dan mendengarkan CD

Tabel 4.2.3 Ilustrasi Musik

Kategori	Jumlah	Persentase
Sangat kurang	0	0,0
Kurang	4	21,1
Baik	13	68,4
Sangat Baik	2	10,5
Total	19	100,0

Sumber: Hasil Pengolahan Data

4.2.4 Kejelasan Suara

Dilihat dari kejelasan suara maka cukup banyak responden (73,7%) menganggap suara yang didengar melalui CD ADPU4500 baik, dan bahkan terdapat 26,3% responden yang mengatakan kejelasan suara CD ADPU4500 sangat baik. Kejelasan suara akan memberikan kemudahan bagi responden dalam memahami apa yang dijelaskan dalam CD ADPU4500. Hal yang juga menarik dalam penelitian ini adalah tidak adanya responden yang menjawab kurang baik ataupun jelek terhadap

pertanyaan mengenai kejelasan suara dalam CD ADPU4500 tersebut. Kejelasan suara sangat penting dalam penyampaian materi TAP kepada mahasiswa. Ketidak jelasan suara dalam CD dapat mengurangi pemahaman akan materi yang terdapat dalam CD. Kejelasan suara sangat penting dalam penyampaian materi TAP kepada mahasiswa. Ketidak jelasan suara dalam CD dapat mengurangi pemahaman akan materi yang terdapat dalam CD.

Tabel 4.2.4 Kejelasan Suara

Kategori	Jumlah	Persentase
Sangat kurang	0	0
Kurang	0	0
Baik	14	73,7
Sangat Baik	5	26,3
Total	19	100,0

Sumber: Hasil Pengolahan Data

4.2.5 Ketajaman Gambar

Mengenai pertanyaan yang berhubungan dengan ketajaman gambar maka hampir separoh responden (68,4%) menyatakan bahwa ketajaman gambar CD ADPU4500 baik, dan 21,1% menyatakan ketajaman gambar CD ADPU4500 sangat baik. Hanya 10,5% responden mengatakan ketajaman gambar CD ADPU4500 kurang baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa gambar yang ditampilkan dalam CD pada umumnya dapat dilihat dengan baik, jelas dan terang, tidak redup. Gambar yang redup akan mengganggu konsentrasi responden dalam mengikuti alur presentasi dalam CD.

Tabel 4.2.5 Ketajaman Gambar

Kategori	Jumlah	Persentase
Sangat kurang	0	0,0
Kurang	2	10,5
Baik	13	68,4
Sangat Baik	4	21,1
Total	19	100,0

Sumber: Hasil Pengolahan Data

4.2.6 Kejelasan Tulisan

Dilihat dari kejelasan tulisan maka terdapat 68,4% yang mengatakan kejelasan tulisan yang terdapat dalam CD ADPU4500 baik. Terdapat 15,8% responden yang berpendapat bahwa kejelasan tulisan dalam CD ADPU4500 adalah sangat baik dan sebaliknya juga terdapat 15,8% yang menyatakan kejelasan tulisan dalam CD ADPU4500 adalah kurang baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tulisan dalam tayangan CD dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh responden, termasuk ukuran *font* tidak menyulitkan responden dalam membaca alur presentasi.

Tabel 4.2.6 Kejelasan Tulisan

Kategori	Jumlah	Persentase
Sangat kurang	0	0,0
Kurang	3	15,8
Baik	13	68,4
Sangat Baik	3	15,8
Total	19	100,0

Sumber: Hasil Pengolahan Data

4.2.7 Kesesuaian Ilustrasi dengan Materi.

Sebagian besar responden (68,4%) menyatakan bahwa materi yang terdapat dalam CD TAP ADPU4500 mempunyai ilustrasi yang memadai. Responden yang lain (31,6%) menganggap sangat baik ilustrasi yang digunakan dalam CD ini. Ilustrasi digunakan dalam presentasi CD TAP ADPU4500 untuk mendukung proses pemahaman mahasiswa dalam mempelajari materi TAP ADPU4500.

Tabel 4.2.7 Kesesuaian Ilustrasi dengan Materi.

Kategori	Jumlah	Persentase
Sangat kurang	0	0,0
Kurang	0	0,0
Baik	13	68,4
Sangat Baik	6	31,6
Total	19	100,0

4.2.8 Animasi

Sehubungan dengan animasi yang ditampilkan dalam CD TAP ADPU4500 hampir sebagian besar responden (84,2%) menganggap animasinya baik dan hanya 15,8% yang menganggap animasinya kurang baik.

Tabel 4.2.8 Animasi

Kategori	Jumlah	Persentase
Sangat kurang	0	0,0
Kurang	3	15,8
Baik	16	84,2
Sangat Baik	0	0,0
Total	19	100,0

Sumber: Hasil Pengolahan Data

4.2.9 Grafis

Mengenai grafis yang terdapat dalam CD TAP ADPU4500, lebih dari separoh responden (89,5%) menganggap grafis yang terdapat dalam CD sudah baik dan hanya 10,5% responden yang menganggap grafisnya kurang baik.

Tabel 4.2.9 Grafis

Kategori	Jumlah	Persentase
Sangat kurang	0	0,0
Kurang	2	10,5
Baik	17	89,5
Sangat Baik	0	0,0
Total	19	100,0

Sumber: Hasil Pengolahan Data

4.2.10 Gaya dalam penyampaian materi oleh penyiar

Mengenai gaya penyiar dalam menyampaikan materi maka pada umumnya (68,4%) responden menganggap sudah baik dan malahan terdapat 31,6% responden yang menganggap gaya penyiar dalam menyampaikan materi sangat baik.

Tabel 4.2.10 Gaya Penyar

Kategori	Jumlah	Persentase
Sangat kurang	0	0,0
Kurang	0	0,0
Baik	13	68,4
Sangat Baik	6	31,6
Total	19	100,0

Sumber: Hasil Pengolahan Data

4.2.11 Kejelasan Suara Penyar

Mengenai kejelasan suara penyar, maka sebagian besar responden (73,7%) responden menganggap sudah baik dan malahan terdapat 26,3% responden yang menganggap kejelasan suara dari penyar sangat baik.

Tabel 4.2.11 Kejelasan suara penyar

Kategori	Jumlah	Persentase
Sangat kurang	0	0,0
Kurang	0	0,0
Baik	14	73,7
Sangat Baik	5	26,3
Total	19	100,0

Sumber: Hasil Pengolahan Data

4.2.12 Kecepatan bicara penyaji

Dalam hal kecepatan bicara penyaji maka cukup banyak responden (78,9%) yang menganggap kecepatan bicara penyaji dapat diterima baik (78,9%). Namun demikian masih terdapat 5,3% responden menganggap kurang baik kecepatan bicara penyaji, dalam hal ini responden menganggap sangat pelan atau bahkan sangat cepat cara bicara penyajinya. Terdapat 15,8% responden yang menyatakan kecepatan bicara

penyaji sangat baik.

Tabel 4.2.12 Kecepatan Bicara Penyaji

Kategori	Jumlah	Persentase
Sangat kurang	0	0,0
Kurang	1	5,3
Baik	15	78,9
Sangat Baik	3	15,8
Total	19	100,0

Sumber: Hasil Pengolahan Data

4.2.13 Intonasi Bicara Penyaji

Sebanyak 68,4% responden yang menganggap intonasi bicara penyaji baik, sedangkan yang menanggapi sangat baik terdapat 15,8%. Namun demikian terdapat responden yang menganggap intonasi bicara penyaji kurang baik (15,8%).

Tabel 4.2.13 Intonasi bicara penyaji

Kategori	Jumlah	Persentase
Sangat kurang	0	0,0
Kurang	3	15,8
Baik	13	68,4
Sangat Baik	3	15,8
Total	19	100,0

Sumber: Hasil Pengolahan Data

4.2.14 Artikulasi

Mengenai artikulasi, sebagian besar responden (78,9%) menganggap artikulasi dalam CD TAP ADPU4500 baik sedangkan 21,1% menganggap kurang baik.

Tabel 4.2.14 Artikulasi

Kategori	Jumlah	Persentase
Sangat kurang	0	0,0
Kurang	0	0,0
Baik	15	78,9
Sangat Baik	4	21,1
Total	19	100,0

Sumber: Hasil Pengolahan Data

4.2.15 Penggunaan Bahasa Indonesia

Mengenai penggunaan Bahasa Indonesia yang dipakai oleh penyaji maka lebih dari separoh responden (63,2%) menganggap baik dan malahan sebanyak 36,8% responden menganggap Bahasa Indonesia yang digunakan penyaji sangat baik.

Tabel 4.2.15 Penggunaan Bahasa Indonesia

Kategori	Jumlah	Persentase
Sangat kurang	0	0,0
Kurang	0	0,0
Baik	12	63,2
Sangat Baik	7	36,8
Total	19	100,0

Sumber: Hasil Pengolahan Data

4.2.16 Penyampaian Materi oleh Penyaji/dosen

Untuk membantu mahasiswa dalam mempelajari CD TAP ADPU4500 ini maka dalam CD juga ditampilkan penjelasan materi TAP ADPU4500 oleh dua orang penyaji. Penyampaian materi TAP ADPU4500 ditujukan agar mahasiswa dapat

memperoleh pengetahuan mengenai materi TAP ADPU4500 yang diperoleh tidak hanya melalui proses membaca modul matakuliah pendukung TAP ADPU4500, tetapi juga proses belajar melalui pemahaman atas penyampaian materi yang diberikan oleh penyaji materi yang dalam hal ini adalah dosen pada Program Studi Administrasi Negara. Penyaji materi yang pertama menyampaikan materi mengenai teori organisasi yang terdapat dalam matakuliah A sedangkan penyaji materi ke 2 menyampaikan materi mengenai keuangan daerah yang terdapat dalam matakuliah B

Di bawah ini disampaikan tabel perbandingan mengenai penyampaian materi yang diberikan oleh masing-masing dosen untuk matakuliah A dan B sebagai berikut:

Tabel 4.2.16 Penyampaian Materi TAP ADPU4500 oleh Penyaji 1 dan Penyaji 2

	Penyaji 1			Penyaji 2		
	Kurang Baik (Frek/%)	Baik (Frek/%)	Sangat Baik (Frek/%)	Kurang Baik (Frek/%)	Baik (Frek/%)	Sangat Baik (Frek/%)
Penjelasan materi	-	14/73,7	5/26,3	1/5,3	16/84,2	2/10,5
Kejelasan suara	-	16/84,2	3/15,8	4/21,1	13/68,4	2/10,5
Kecepatan bicara	-	18/94,7	1/5,3	2/10,5	16/84,2	1/5,3
Intonasi bicara	-	1/5,3	16/84,2	2/10,5	3/15,8	16/84,2
Artikulasi	-	1/5,3	17/89,5	1/5,3%	-	19/100,0
Karakter Penyaji	-	15/78,9	4/21,1	-	15/78,9	4/21,1
Bahasa Indonesia	-	13/68,4	6/31,6	-	13/68,4	6/31,6

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dari perbandingan di atas mengenai penyampaian materi TAP ADPU4500 yang disampaikan oleh ke 2 presenter maka dapat diketahui bahwa pada umumnya penyampaian materi diberikan oleh penyaji pertama dan penyaji kedua dengan baik (73,7% dan 84,2%). Tidak ada responden yang memberikan pernyataan bahwa penyampaian materi oleh kedua penyaji adalah kurang baik. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa kedua penyaji mempunyai kemampuan yang baik dalam menyampaikan materi TAP ADPU4500 yang terekam dalam CD.

Dalam hal kejelasan suara dalam penyampaian materi yang disampaikan oleh kedua penyaji maka terlihat bahwa suara yang ditampilkan oleh penyaji 2 masih agak kurang jelas, dimana terdapat 21,1% responden yang mengatakan kurangnya kejelasan suara yang disampaikan oleh penyaji 2 saat memberikan penjelasan mengenai materi B.

Demikian pula untuk kecepatan bicara, sebanyak 2 orang responden (10,5%) menyatakan kecepatan bicara dari penyaji 2 kurang memadai. Namun demikian sebagian besar responden menilai kecepatan bicara kedua penyaji baik (94,7% dan 84,2%).

Dilihat dari intonasi bicara maka kebanyakan responden menilai intonasi bicara dari kedua penyaji sewaktu menyajikan materi adalah baik (84,2% dan 84,2%), walaupun ada 1 orang responden (5,3%) yang menganggap intonasi bicara penyaji 1 kurang baik, dan 15,8% responden menyatakan intonasi bicara penyaji 2 kurang baik.

Dilihat dari aspek artikulasi maka sebagian besar responden menyatakan baik untuk kedua penyaji (89,5% dan 100%). Ada 1 orang responden (5,3%) yang menyatakan penyaji 1 kurang baik dalam aspek artikulasinya. Namun demikian terdapat 1 orang responden juga (5,3%) yang menyatakan artikulasi penyaji 1 adalah sangat baik.

Hal yang paling menarik dari hasil penelitian ini adalah menyangkut karakter penyaji, dimana terdapat kesamaan dalam hal persepsi responden mengenai karakter kedua penyaji tersebut. Sebagian responden (78,9% dan 78,9%) menyatakan karakter kedua penyaji adalah baik, dan terdapat 21,1% responden yang menyatakan karakter

kedua penyaji sangat baik.

Sebagian responden juga menilai sama untuk dalam hal Bahasa Indonesia yang digunakan oleh kedua penyaji dimana pada umumnya responden menyatakan baik untuk kedua penyaji (68,4% dan 68,4%). Selain itu sebagian responden (31,6% dan 31,6%) menyatakan kedua penyaji menggunakan Bahasa Indonesia dengan sangat baik.

4.2.17 Materi

Tabel berikut menggambarkan mengenai materi yang termuat dalam CD TAP ADPU4500 sebagai berikut:

Tabel 4.2.17 Materi TAP ADPU4500

Aspek	Kurang Baik (Frek/%)	Baik (Frek/%)	Sangat Baik (Frek /%)
Kelengkapan materi	3/15,8	11/57,9	5/26,3
Kemudahan dipahami	1/5,3	14/73,7	4/21,1
Kemutakhiran materi	1/5,3	16/84,2	2/10,5

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dilihat dari tabel di atas maka terlihat bahwa persepsi responden cukup bervariasi namun lebih dari separoh responden (57,9%) menganggap materi TAP ADPU4500 yang terdapat dalam CD adalah baik, Terdapat 15,8% responden yang mengatakan kelengkapan materi CD kurang baik dan yang menganggap kelengkapan materi CD sangat baik sebanyak 26,3%.

Mengenai kemudahan pemahaman maka dapat diketahui bahwa sebagian besar responden (73,7%) mengatakan bahwa materi TAP yang terdapat dalam CD adalah baik dan bahkan ada 21,1% responden yang mengatakan materi TAP mudah dipahami. Ada 5,3% responden yang menganggap materi yang ditampilkan dalam CD dianggap kurang baik.

Hampir semua responden (84,2%) menganggap kemutakhiran materi TAP ADPU4500 sudah baik, namun masih ada responden (5,3%) yang menganggap materi TAP kurang baik dari segi kemutakhiran. Sebanyak 10,5% responden menganggap materi TAP sangat mutakhir.

4.3 Hasil Tes Awal dan Hasil Ujian TAP ADPU4500

Untuk mengetahui pengaruh CD TAP ADPU4500 terhadap hasil belajar mahasiswa maka di bawah ini ditampilkan tabel mengenai pemetaan hasil tes awal matakuliah TAP ADPU4500 bagi mahasiswa yang tidak lulus matakuliah dan hasil ujian TAPADPU4500 yang dilaksanakan pada masa ujian 2009.1. Nilai mahasiswa baik menyangkut nilai awal ataupun nilai setelah mengikuti ujian TAP ADPU4500 merupakan nilai mentah (*raw score*). Adapun bagi mahasiswa yang pernah menempuh TAP ADPU4500 lebih dari satu maka dilakukan rata-rata nilai.

Tabel 4.3 Hasil Tes Awal dan Hasil Ujian TAP ADPU4500

Responden	Nilai Awal	Nilai 09.1
1.	35.34	58.20
2.	40.68	45.80
3.	42.12	70.00
4.	29.40	56.67
5.	37.89	60.34
6.	32.22	66.67
7.	26.30	61.67
8.	35.55	79.60
9.	40.79	64.58
10.	43.10	79.60
11.	44.40	85.41
12.	18.42	23.33
13.	30.26	63.54
14.	36.80	47.50
15.	35.45	57.90
16.	32.29	65.23
17.	38.84	41.25
18.	36.21	66.66
19.	36.72	69.60

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Standar untuk kelulusan ujian TAP ADPU4500 adalah 45.00. Mahasiswa yang diuji coba adalah mereka yang tidak lulus sekali ataupun lebih dari satu kali ujian TAP ADPU4500. Dengan demikian nilai awal mahasiswa yang diuji di bawah skor 45.00.

Selanjutnya, untuk melihat seberapa jauh pengaruh pemberian *treatment* terhadap hasil belajar mahasiswa, maka dilakukan pemberian CD ADPU4500, sebelum ujian TAP ADPU4500 dilaksanakan untuk membuktikan bahwa perbaikan hasil belajar pada kelompok *treatment* adalah sebagai hasil dari pengaruh pemberian *treatment*.

4.4 Uji validitas dan reliabilitas

4.4.1 Uji Validitas

Validitas mengukur sejauh mana kecermatan dan ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dikatakan memiliki validitas tinggi jika alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil sesuai dengan maksud atau tujuan pengukuran yang bersangkutan. Alat ukur yang valid memiliki variansi *error* yang kecil.

Dari responden sebanyak 12 maka nilai *r* tabel pada tingkat signifikan 5% adalah 0.576. Nilai item tiap variabel atau item-item pertanyaan yang dimuat dalam kuesioner akan dikatakan valid jika nilai korelasi bagian total lebih besar dari *r* tabel.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Konsep reliabilitas mengukur sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek belum berubah.

Tabel 4.4.2 Koefisien Reliabilitas

Jumlah Responden	Jumlah Item	Alpha
12	34	0,924

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dinyatakan dengan melihat nilai Cronbach Alpha (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0.60. Dalam penelitian ini nilai koefisien Alpha setelah dilakukan uji reliabilitas

adalah $\text{Alpha} = 0,924 > 0.60$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel dalam kuesioner tersebut reliabel.

Jadi dari uji validitas dan reliabilitas di atas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa variabel yang tidak valid dan semua variabel yang digunakan dalam penelitian reliabel. Semua variabel tersebut digunakan dalam penelitian lebih lanjut, sebab apabila data yang ada tidak digunakan dalam analisis lebih lanjut dapat menyebabkan hasil yang bias dalam analisis maka data tetap digunakan dalam analisis. Meskipun banyak buku yang menyatakan bahwa data yang akan dianalisis harus valid dan reliabel.

4.4.3 Uji t

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t sebagai berikut:

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error mean
Pair 1	TAP2009.1	58.3300	19	16.51101	4.76632
	TAP2008.2	34.4900	19	11.20141	3.23357

Dari Tabel di atas terlihat bahwa nilai rata-rata mahasiswa yang menempuh TAP ADPU4500 sebelum tahun 2009.1 adalah 34,49. Kemudian setelah dilakukan treatment kepada mahasiswa yang pernah tidak lulus TAP tersebut dengan memberikan CD TAP ADPU4500 ternyata nilai mahasiswa pada ujian TAP ADPU4500 pada tahun 2009.1 meningkat menjadi rata-rata 58.33

Paired Samples Test

		Paired Differences				T hitung	df	Sig. (2-tail)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	TAP09.1 TAP08.2	23.84000	15.13151	4.36809	14.22590	33.45410	5.458	11	.000

Ho: Tidak ada perbedaan yang signifikan dalam hal pengaruh penggunaan CD multimedia terhadap hasil belajar mahasiswa pada matakuliah TAP ADPU4500

H1: Terdapat perbedaan yang signifikan dalam hal pengaruh penggunaan CD multimedia terhadap hasil belajar mahasiswa pada matakuliah TAP ADPU4500

Berdasarkan analisis uji t diperoleh harga t hitung sebesar = 5,458 pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$. Diperoleh hasil harga t hitung lebih besar dari t tabel (2.201).

Dengan demikian Tidak ada perbedaan yang signifikan dalam hal pengaruh penggunaan CD multimedia terhadap hasil belajar mahasiswa pada matakuliah TAP ADPU4500 **DITOLAK**.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam hal pengaruh penggunaan CD multimedia terhadap hasil belajar mahasiswa pada matakuliah TAP ADPU4500.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Pada umumnya tampilan CD cukup baik, seperti warna kesinambungan alur presentasi, ilustrasi musik. Adapun tampilan penyiar yang menyiarkan materi di CD juga cukup baik, misalnya bagaimana gaya penyiarnya, kejelasan suara atau kecepatan bicara penyiar. Adapun menyangkut penyampaian materi oleh dosen juga cukup baik seperti bagaimana penjelasan materi, kejelasan suara, kecepatan bicara atau penggunaan bahasa Indonesia. Menyangkut materi CD juga secara umum dianggap cukup baik, misalnya kelengkapan materi CD, kemudahan materi serta kemutakhiran materi.

Pengaruh penggunaan CD terhadap hasil belajar mahasiswa cukup signifikan sehingga secara umum nilai rata-rata mahasiswa untuk TAP ADPU4500 cukup meningkat.

B. SARAN

Dari hasil penelitian diharapkan adanya tindakan kebijakan dari pimpinan UT untuk menggunakan CD TAP ADPU4500 bagi mahasiswa terutama yang mengambil PS Administrasi Negara sebab hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang cukup signifikan dari penggunaan CD tersebut terhadap hasil belajar mahasiswa.

Daftar Pustaka

- Adri, Muhammad & Azhar, Nelda. *Pengembangan paket multimedia interaktif sebagai sarana belajar mandiri mahasiswa*. Hasil Penelitian yang disampaikan dalam Seminar Nasional Kontribusi Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) dalam Pencapaian *Milenium Development Goals* (MDGs), Universitas Terbuka, Tangerang Banten, 10 Maret 2008.
- Adri, Muhammad (2008). *Strategi Pengembangan Multimedia Instructional Design*. Diunduh dari: <http://ilmukomputer.com/2008/01/29/multimedia-instructional-design-pengantar/> - 29k – pada tanggal 28 Januari 2009.
- Adri, Muhammad (2008). *Paket Multimedia Interaktif sebagai Sarana Belajar Mandiri Mahasiswa*. Diunduh dari : http://ilmukomputer.org/wp-content/uploads/2008/3/adri_nelda_makasemnas2008.pdf pada tanggal 28 Januari 2009.
- Andriani, Durri (2004). Penelitian Kemahasiswaan di Institusi Pendidikan Tinggi Jarak Jauh: Pengalaman Universitas Terbuka dalam *Pendidikan Tinggi dan Jarak Jauh*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Dale, E. (1969). *Audiovisual methods in teaching, 3d ed.* New York: Holt
- Degeng, I.N.S. (1991). *Landasan Teoritik Disain Pembelajaran*. Malang: Fakultas Pascasarjana IKIP MALANG
- Gagne, Robert M (1977). *The Condition of Learning, Third Edition*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Gagne, Robert M. & Leslie J. Briggs (1979). *Principles of Instructional Design, second edition*. New York: Holt, Pinehart and Winstone.
- Good, Thomas L. & Brophy, Jere E (1990). *Educational Psychology: A Realistic Approach*. New York: Longman.
- Gredler, Margaret E. Bell (1991). *Belajar dan Membelajarkan*, penterjemah Munandir. Jakarta: CV Rajawali bersama PAU-UT
- Hardhono (2004). *Pengembangan Bahan Ajar Multimedia dalam Pendidikan Tinggi dan Jarak Jauh*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Hidayat, Asep Pengembangan CDROM interaktif sebagai bahan ajar praktik akuntansi II. *Jurnal Educare Volume 4, Nomor 2, edisi Februari 2007*.
- Hofstetter, F. T. (1993). *Multimedia Presentation Technology*. Belmont, CA: Wadsworth
- Idris, Husni (2008), Pengembangan Multimedia Pembelajaran Berbasis Komputer. *Jurnal IQRA STAIN Manado Volume 5 Januari 2008* diunduh dari: [jurnalqro.wordpress.com/2008/08/12/pengembangan-multimedia-pembelajaran-berbantuan-komputer/](http://jurnaliqro.wordpress.com/2008/08/12/pengembangan-multimedia-pembelajaran-berbantuan-komputer/) - 30k – pada tanggal 24 Januari 2009.

- Istianda, Meita dan Darmanto. (2008). Model Bahan Ajar Berbasis Multimedia untuk Mendukung Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara Universitas Terbuka Menghadapi Tugas Akhir Program ADPU4500. *Laporan Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Lee, William W. and Owens Diana L. (2004). *Multimedia-Based Instructional Design*. San Fransisco, USA: Pfeiffer, John Wiley & Son, Inc.
- Marga, Prisa (2005). *Perancangan dan Pembuatan Sistem Layanan Informasi Multimedia Interaktif Berbasis Kiosk di Rumah Sakit Dr. Soetomo Surabaya*. Diakses pada alamat: kyoriz.files.wordpress.com/2007/09/kyo-5.pdf pada tanggal 28 Januari 2008.
- McCormick (1987). *Visualization in Scientific Computing, ACM SIGGRAPH, Computer Graphics*.
- Puspitasari, Kristanti A (2004). Evaluasi Hasil Belajar di Universitas Terbuka dalam *Pendidikan Tinggi dan Jarak Jauh*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Rosch et al.(1996). "Reviewing two Multimedia Presentations(quasi-) Standards". *Proceedings of the International Workshop on Multimedia Software Development*, Mar. 1996.
- Sudjana, Nana & Ahmad Rivai (2001). *Media Pengajaran*. Jakarta: Sinar Baru Algesindo.
- Suryadi , Ace. Pemanfatan ICT dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*. Vol. 8, No. 2, hal.83.-98. September 2007.
- Tessmer, M. (1996). Formative multimedia evaluation. Training Research Journal
- Turban, Efraim (2002) *Electronic Commerce 2002, A Managerial Perspective*. New Jersey: Prentice Hall.

**Yth.
Sdr. Mahasiswa
Peserta TAP ADPU4500 masa ujian 2009.1**

Kami adalah staf Universitas Terbuka (UT) yang sedang mengadakan penelitian tentang "Penggunaan CD Multi Media TAP ADPU4500 dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa". Studi ini dimaksudkan untuk memberikan masukan kepada UT berkaitan dengan bahan ajar yang digunakan oleh mahasiswa.

Pada bulan April tahun 2009 kami telah mengirim CD Multimedia TAP ADPU4500 sebagai bahan penunjang untuk memudahkan Saudara mengikuti TAP. Untuk menindaklanjuti pengiriman CD yang telah kami lakukan, bersama ini kami kirim kuesioner untuk mengetahui pendapat Saudara terhadap CD tersebut.

Kami sangat mengharapkan bantuan Saudara untuk mengisi kuesioner atau daftar pertanyaan tertulis dengan sejujur-jujurnya. Jawaban yang Saudara berikan tidak akan mempengaruhi nilai ujian Saudara, dan kami menjamin kerahasiaan jawaban yang Saudara diberikan.

Setelah mengisi kuesioner, mohon dimasukkan ke dalam amplop yang telah disiapkan dan **segera** dikirimkan kembali ke alamat yang tertera pada amplop tersebut.

Atas segala bantuan dan partisipasi yang telah Saudara berikan, kami mengucapkan banyak terima kasih.

Jakarta, 10 Juni 2009

Peneliti

PETUNJUK PENGISIAN

Isilah titik-titik di bawah ini dan/atau pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Saudara dengan memberi tanda \checkmark pada kotak yang disediakan!

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. NIM :
3. Registrasi I : Thn.
2. UPBJJ :
3. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
4. Usia : tahun
5. Status pekerjaan : tidak bekerja PNS/ABRI/Polri
 pegawai swasta Wiraswasta
6. TAP yang diikuti: kesatu kedua ketiga lebih dari 3 kali
7. Penghasilan satu bulan: dibawah Rp 1.000.000,-
 Rp 1.000.500,- - Rp 3.000.000,-
 Rp 3.000.500,- - Rp 5.000.000,-
 diatas Rp 5.000.500,-
8. Tutorial yang diikuti pada semester ini (09.1) : Tidak pernah
 Tatap Muka (TTM)
 Elektronik (Tuton)
 Lainnya.....
9. Fasilitas internet di daerah: kurang baik baik sangat baik
10. Alat pemutar CD yang digunakan : milik sendiri
 milik orang lain

B. Angket

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET:

Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Saudara dengan memberi tanda \surd pada kolom angka, 4, 3, 2, atau 1, dan isilah kolom 5 bila ada yang ingin Anda jelaskan!

	Aspek yang ditelaah	1 Sangat Kurang	2 Kurang	3 Baik	4 Sangat Baik	5 Penjelasan/ alasan
A.	TAMPILAN					
1.	Komposisi warna					
2.	Kesinambungan penataan materi (alur presentasi)					
5.	Ilustrasi musik					
6.	Kejelasan suara					
7.	Kejelasan/ketajaman gambar					
8.	Kejelasan teks/tulisan					
10.	Kesesuaian Ilustrasi dengan materi yang disampaikan					
11.	Animasi (gambar hidup)					
12.	Grafis					
B.	PENYIAR					
1.	Penyampaian materi					
2.	Kejelasan suara					
3.	Kecepatan bicara					
4.	Intonasi bicara					
5.	Artikulasi					
6.	Karakter penyaji					
7.	Bahasa Indonesia yang digunakan					
	NARASUMBER I (Drs. Agus Joko Purwanto, M.Si)					
1.	Penyampaian materi					
2.	Kejelasan suara					
3.	Kecepatan bicara					
4.	Intonasi bicara					
5.	Artikulasi					
6.	Karakter penyaji					
7.	Bahasa Indonesia yang digunakan					

	Aspek yang ditelaah	1	2	3	4	5
		Sangat Kurang	Kurang	Baik	Sangat Baik	Penjelasan/ alasan
	NARASUMBER II (Dr. Liestyodono BI)					
1.	Penyampaian materi					
2.	Kejelasan suara					
3.	Kecepatan bicara					
4.	Intonasi bicara					
5.	Artikulasi					
6.	Karakter penyaji					
7.	Bahasa Indonesia yang digunakan					
C.	MATERI					
1.	Kelengkapan materi					
2.	Kemudahan dalam memahami					
3.	Kemutakhiran materi					
4.	Kesesuaian materi CD dengan kebutuhan mahasiswa dalam mempersiapkan diri menghadapi TAP					

Saran/Masukan: